



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
INDONESIA PRODUCT EXPO 2019  
(TRADE, TOURISM, INVESTMENT)  
Jogja City Mall Yogyakarta, 4 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

- **Yang saya hormati, Direktur Utama PT. Mitra Mediatama Promosindo (MEDIAPRO);**
- **Para Pimpinan Peserta Pameran dari Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia;**
- **Tamu Undangan serta Hadirin sekalian yang berbahagia,**

Marilah senantiasa kita panjatkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita semua masih diberikan kesempatan untuk hadir dan berkumpul ditempat ini, dalam kondisi sehat wal'afiat.

Selanjutnya atas nama pimpinan Pemerintah Daerah DIY, kami menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada pimpinan PT. MEDIAPRO yang telah menyelenggarakan pameran ini, serta "Selamat datang" di Yogyakarta kepada seluruh perwakilan peserta pameran dari seluruh Indonesia. Semoga pameran ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta dapat meningkatkan nilai

transaksi dari produk yang dipamerkan, dan kedepan akan memberikan kemajuan bagi para peserta didalam menghadapi persaingan dan kompetisi di pasar bebas pada lingkup global.

**Hadirin dan Saudara-saudara sekalian yang saya hormati,**

Pameran ini diselenggarakan untuk mengintegrasikan promosi dan informasi peluang investasi serta produk-produk komoditas unggulan yang dimiliki Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota di Indonesia. Dengan harapan dapat menciptakan wahana interaksi bisnis langsung maupun jangka panjang dan menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara pelaku usaha, pembeli dan investor. Dengan sasaran untuk mendorong masuknya investasi ke daerah sekaligus mengembangkan dan meningkatkan volume perdagangan produk unggulan daerah di Indonesia.

Memasuki pasar bebas saat ini kita perlu memperkuat daya saing perekonomian dengan meningkatkan kemitraan diantara pelaku usaha, nilai tambah, efisiensi dan produktifitas nasional. Dalam kondisi ini pasar bebas harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, yang sangat terbuka luas khususnya bagi produk-produk Indonesia yang berbasis produksi yang menjadi satu kesatuan, sehingga kita perlu mengajak masyarakat untuk lebih mencintai produk lokal Indonesia.

Dalam kesempatan ini pula, kita perlu mendorong produk Indonesia lebih meningkat akan kualitas, kreatifitas dan produktifitasnya, sehingga bisa bersaing dalam pasar terbuka. Demikian juga dalam sektor jasa harus lebih ditingkatkan kualitasnya dan profesionalisme SDM juga bisa bersaing. Kita harus selalu meningkatkan kualitas

produk, per kaya kreatifitas, motif, gaya serta warna, agar dapat bersaing di pasar global.

Selain itu juga selalu mengikuti perkembangan dan permintaan para konsumen serta senantiasa mengikuti atau mempertimbangkan isu-isu perdagangan internasional, seperti produk yang ramah lingkungan dan produk yang peduli akan kesehatan. Sekaligus dengan memunculkan dan mendaftarkan brand atau merk untuk produk yang dihasilkan.

### **Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Kami yakin dengan partisipasi aktif seluruh peserta pameran, diharapkan akan dapat memberikan hasil yang nyata dan apa yang menjadi upaya bersama ini dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan perekonomian daerah dan nasional. Hal ini semata-mata kita lakukan dalam rangka mendukung serta menumbuhkembangkan ekonomi kerakyatan. Selanjutnya kepada peserta pameran, saya ucapkan “Selamat berpameran”, semoga berjalan baik dan lancar serta mendapatkan apresiasi yang besar dari pengunjung dan bayers.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Allah SWT, **Pameran Indonesia Product Expo 2019**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Jogja City Mall Yogyakarta, 4 April 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**PAKU ALAM X**



**KGPAA Paku Alam X**

**Sambutan  
PEMBUKAAN PAMERAN  
SENI RUPA NGAWE KADANG VI  
“WANITO UTOMO TULADANING BONGSO”  
Yogyakarta, 24 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, Pimpinan Paguyuban Seni Budaya  
Ngayogyakarta Hadiningrat;**

**Yang saya hormati, Pimpinan Paguyuban Wedangan  
Yogyakarta;**

**Hadirin Tamu Undangan serta Para Seniman sekalian  
yang berbahagia,**

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita masih diberi kesempatan untuk hadir dan berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat wal'afiat.

Selanjutnya, saya menyambut baik Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa Ngawe Kadang VI dengan tema “Wanita Utomo Tuladaning Bongso” yang diselenggarakan Kelompok Wedangan Yogyakarta ini. Kegiatan ini mempunyai nilai yang sangat penting dalam upaya untuk meningkatkan promosi potensi seni dan budaya Yogyakarta kepada masyarakat luas, sekaligus sebagai media komunikasi antar seniman di Indonesia.

## **Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Melalui pameran kali ini, maka akan mendukung dan memperkuat posisi Yogyakarta sebagai pusat seni budaya. Dapat mendorong kreatifitas para seniman untuk berkreasi, dan juga menjadi media hiburan sehat, edukatif, dengan tanpa menghilangkan nilai kultural budaya bangsa sendiri. Mempelajari seni Indonesia berarti kita mempelajari kebudayaan Indonesia untuk mengetahui bagaimana bangsa Indonesia memandang dunia dan bagaimana sejarah perjalanan hidup bangsa Indonesia itu sendiri.

Potensi seni ini terus kita kembangkan sebagai ciptaan dari segala pikiran dan perilaku manusia yang fungsional, estetis, dan indah sehingga ia dapat dinikmati dengan panca indera kita. Seni adalah produk perilaku manusia yang khusus, penggunaan imajinasi secara kreatif untuk membantu kita menerangkan, memahami dan menikmati hidup. Setiap bentuk seni juga lahir dari situasi dan kondisi alam serta berusaha untuk menjelaskan situasi dan kondisi alam fisik manusia. Sekaligus dapat melambangkan kritik sosial terhadap situasi dan kondisi sosial masyarakat, dapat menggambarkan rasa cinta, kasih sayang, dan keindahan yang berguna dalam kehidupan manusia.

Pameran ini merupakan proses kreatif seniman dalam olahan renungan intuisi, kepekaan seni dan nurani kesenimanan ketika berhadapan dengan problematika masyarakat, persoalan hidup atau pun gugatan rasa religiusitas serta kejujuran untuk senantiasa setia pada hati nurani dalam menilai permasalahan masyarakat, persoalan hidup atau pun rasa keimanan dan ketakwaan yang dituangkan dalam salah satu bentuk hasil seni.

Potensi seni juga merupakan sesuatu yang sangat strategis untuk dikembangkan, tidak saja untuk

membendung arus besar budaya populer yang cenderung mengesampingkan norma dan nilai budaya, akan tetapi potensi seni diharapkan dapat meminimalisasi pandangan yang sempit tentang nilai kehidupan.

**Hadirin sekalian yang saya hormati,**

Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhirnya dengan memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa, **Pameran Seni Rupa Ngawe Kadang VI dengan tema “Wanita Utomo Tuladaning Bongso” yang diselenggarakan Kelompok Wedangan Yogyakarta**, dengan ini secara resmi saya nyatakan dibuka.

Terima kasih atas perhatiannya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 April 2019

**KGPAA Paku Alam X**



Wakil Gubernur

Daerah Istimewa Yogyakarta

SAMBUTAN PERESMIAN  
SRAWUNG RESTO & RESTO

**Yogyakarta, 13 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang saya hormati, ...**

**Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.**

Syukur *Alhamdulillah*, pada hari ini kita semua masih diberi kesempatan untuk menyaksikan peresmian Srawung Resto & Kopi, dalam keadaan sehat wal a'fiat tanpa kurang

suatu apapun. Itu semua berkat lindungan, rakhmat dan ridho-Nya.

Pertama-tama, saya selaku pribadi dan mewakili Pemda DIY mengapresiasi usaha yang didirikan ini dengan semangat mendukung pertumbuhan industri wisata kuliner di Yogyakarta. Karena kita ketahui bersama bahwa salah satu bentuk bisnis kuliner ini merupakan jenis bisnis yang tidak pernah ada matinya.

Di tengah merebaknya bisnis kuliner di Yogyakarta, maka kehadiran Srawung Resto & Kopi yang akan diresmikan ini, tentu telah menambah khazanah kuliner bagi masyarakat yang ingin berlibur memanjakan lidahnya, selain sebagai satu langkah kontribusinya mendukung Yogyakarta sebagai kota utama destinasi wisata. Bahkan ikut pula mempromosikan pariwisata berikut ragam kuliner khas Yogyakarta, sehingga Yogyakarta semakin mempunyai *magnet* bagi para wisatawan untuk dating, sebagai salah satu pendorong tumbuhnya apresiasi masyarakat terhadap kuliner khas Jawa.

Dalam kaitan itu, maka Srawung Resto & Kopi yang mengangkat kuliner tradisional khas Jawa, diharapkan bisa mempertahankan, melestarikan, dan meneruskan keunikan kulinernya, mengingat lidah tidak akan bisa bohong. Saya percaya, jika Srawung Resto & Kopi bisa memberikan pelayanan terbaik, baik itu dalam proses pembuatan

makanan hingga siap saji pada konsumen, akan bisa menarik konsumen untuk menjadi pelanggan.

Perlu diingat bahwa kejujuran dalam masakan salah satu kunci sukses sebuah resto, dan setiap usaha terbaik akan menghasilkan hasil yang terbaik pula.

### **Hadirin dan Tamu Undangan yang berbahagia.**

Demikian yang bisa saya sampaikan pada kesempatan ini. **Selamat** kepada Srawung Resto & Kopi, semoga sukses, berkembang dan terus memberikan sumbangan terbaiknya bagi daerah sesuai dengan perannya.

Akhir kata, disertai rasa syukur dan terlebih dahulu memohon ridho-Nya, *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, pada hari ini, Sabtu Pon, 13 April 2019, wisata kuliner baru Srawung Resto & Kopi, yang terletak di jalan Cangkringan, Tegal Sari, Tirtomartani, Kalasan, Yogyakarta, saya resmikan dan dibuka.

Sekian, terima kasih atas perhatiannya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 13 April 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**PAKU ALAM X**



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
RAPAT KERJA KESEHATAN DAERAH DIY**

**Yogyakarta, 8 April 2019**

-----  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Kami hormati,**

- Kepala Dinas Kesehatan DIY;
- Para Narasumber;
- Para Peserta Rapat Kerja Kesehatan Daerah DIY;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Rapat Kerja Kesehatan Daerah DIY dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin sekalian yang Saya hormati,**

Cakupan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*) merupakan sebuah sistem kesehatan yang memastikan setiap warga dalam populasi memiliki akses pelayanan kesehatan dengan bertumpu pada upaya promotif, preventif termasuk pengendalian penyakit serta pelayanan kesehatan kuratif dan rehabilitatif dengan

mengarusutamakan pelayanan kesehatan primer yang berkualitas.

Cakupan Kesehatan Semesta bukan hanya pencapaian jumlah orang yang dicakup oleh JKN, melainkan suatu rangkaian upaya yang holistik, strategis, dan integral dari semua upaya pembangunan kesehatan pada seluruh tahapan siklus kehidupan manusia. Untuk menuju Cakupan Kesehatan Semesta, maka dibutuhkan tenaga, kolaborasi pusat dan daerah dalam penguatan pelayanan kesehatan menuju Cakupan Kesehatan Semesta.

Pemerintah bersama masyarakat berkomitmen untuk mencapai Cakupan Kesehatan Semesta agar semua orang memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu tanpa hambatan finansial. Saat ini ada salah pengertian, seakan-akan Cakupan Kesehatan Semesta sama dengan cakupan kepesertaan semesta dan bila seluruh penduduk Indonesia telah menjadi peserta JKN maka Cakupan Kesehatan Semesta dianggap telah tercapai.

Cakupan Kesehatan Semesta telah tercapai kalau masyarakat telah menjadi peserta JKN dan seluruh penduduk sudah memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu, baik upaya promotif, preventif, deteksi dini, pengobatan, rehabilitatif dan paliatif tanpa terkendala masalah biaya. Jadi jauh lebih kompleks dari sekedar kepesertaan JKN.

Cakupan Kesehatan Semesta juga sangat berkaitan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menargetkan bahwa pada tahun 2030 tidak satupun orang yang tidak menikmati hasil pembangunan berkelanjutan.

Melalui Rapat Kerja Kesehatan Daerah DIY kali ini, Saya berharap akan tersusun rencana aksi daerah sebagai tindak lanjut kesepakatan Rapat Kerja Kesehatan Nasional Tahun 2019 seperti Penurunan Angka Kematian Ibu dan Neonatal, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Percepatan Eliminasi *Tuberculosis*, Penurunan Prevalensi *Stunting* serta Peningkatan Cakupan dan Mutu Imunisasi.

Akhir kata, dengan disertai rasa syukur memohon ridho-Nya dan mengucapkan *Bismillaahirrahmaanirrahiim*, **Rapat Kerja Kesehatan Daerah DIY**, Saya nyatakan dibuka secara resmi. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 8 April 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

**PAKU ALAM X**



**Wakil Gubernur  
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Sambutan  
RAPAT KOORDINASI  
REVITALISASI KELOMPOK KERJA  
PENGARUSUTAMAAN GENDER  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Dalem Ageng, 5 April 2019**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera bagi kita semua,

**Yang Kami hormati,**

- Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk DIY;
- Para Anggota Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender DIY;
- Hadirin serta Tamu Undangan sekalian yang berbahagia.

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada hari ini kita masih diberi kesempatan untuk hadir pada acara Rapat Koordinasi Revitalisasi Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Daerah Istimewa Yogyakarta dalam keadaan sehat wal'afiat.

**Hadirin sekalian yang Saya hormati,**

Saat ini kedudukan dan peran perempuan di Indonesia masih menunjukkan adanya ketidaksetaraan dan ketidakadilan gender, yang lebih dikenal dengan kesenjangan gender yang akan mengakibatkan pada berbagai permasalahan gender. Untuk mengatasinya, diperlukan Konsep Pengarusutamaan Gender (PUG).

PUG merupakan sebuah **strategi**, bukan tujuan. Strategi ini dirumuskan agar desain, implementasi, monitoring, dan evaluasi kebijakan dan program di seluruh ranah politik, ekonomi, sosial, dan budaya dapat terwujud. Sedangkan tujuan utamanya adalah mewujudkan keadilan gender.

Dengan PUG maka semua program pembangunan dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesempatan dan akses perempuan terhadap program pembangunan, serta dengan adanya kendali dan manfaat untuk perempuan.

Di Indonesia, secara resmi PUG diadopsi menjadi strategi pembangunan bidang pemberdayaan perempuan melalui Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional. Dalam inpres tersebut dinyatakan tujuan PUG adalah terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender. Di DIY sendiri, sudah sejak tahun 2009 telah dibentuk Kelompok Kerja untuk melaksanakan konsep PUG.

Berkaitan dengan hal tersebut, Rapat Koordinasi Revitalisasi Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Daerah Istimewa Yogyakarta, dalam upaya mempercepat implementasi PUG dalam pembangunan daerah,

diperlukan upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh daerah dalam implementasi PUG selama ini sejak didirikannya pokja ini.

Beberapa hal yang kiranya dapat dilakukan antara lain:

1. Membuat ataupun merevisi dasar hukum yang kuat sebagai dasar pelaksanaan implementasi PUG;
2. Meningkatkan pemahaman dan komitmen pejabat mengenai PUG;
3. Membuat kelembagaan yang khusus menangani PUG, sehingga implementasi PUG dapat berfungsi secara optimal;
4. Meningkatkan kapasitas SDM pelaksana program PUG di seluruh OPD, mengingat PUG harus diimplementasikan di setiap sektor pembangunan;
5. Menyusun data dan mengintegrasikan penyusunan data dalam pendataan semua sektor pembangunan daerah, sehingga dapat dilakukan analisis gender secara memadai.

Demikian yang dapat Saya sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa berkenan meridhoi setiap langkah dan upaya kita semua. Amien.

Terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Dalem Ageng, 5 April 2019

WAKIL GUBERNUR  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

## PAKU ALAM X